

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kabanjahe dalam memproduksi teks eksplanasi yang tidak menggunakan metode *example non example* berbantuan media poster termasuk ke dalam kategori baik dengan nilai rata-rata mencapai 76,61, dengan nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 40.
2. Kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kabanjahe dalam memproduksi teks eksplanasi yang menggunakan metode *example non example* berbantuan media poster termasuk ke dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata mencapai 89,37, dengan nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 60.
3. Metode *example non example* berbantuan media poster berpengaruh terhadap kemampuan memproduksi teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kabanjahe. Hal ini dapat dilihat dan ditemukan pada nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,97 > 1,66$. Pengaruh paling signifikan dapat dilihat dari aspek interpretasi. Pada kelas kontrol jumlah skor aspek interpretasi adalah sebanyak 375 dan meningkat pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *example non example* menjadi 475.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini perlu diuraikan beberapa saran:

1. Metode *example non example* berbantuan media poster hendaknya terus dikembangkan di sekolah agar kemampuan siswa kelas dalam memproduksi teks eksplanasi dapat terus meningkat.
2. Guru hendaknya dapat menambah variasi metode pembelajaran yang menarik perhatian siswa agar proses belajar mengajar tidak terkesan monoton sehingga siswa dapat memahami pelajaran dengan baik terutama dalam memproduksi sebuah teks.
3. Seluruh siswa harus berperan lebih aktif di dalam kelas agar mencapai hasil belajar yang optimal.
4. Dikarenakan metode *example non example* adalah metode yang membutuhkan media sebagai alat bantu maka sebaiknya digunakan media yang sesuai.
5. Bagi peneliti yang akan menggunakan metode ini harus dipahami bahwa metode *example non example* hanya bisa digunakan pada materi pembelajaran yang bersifat konseptual dan tidak tepat digunakan untuk praktik.